

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kemampuan komunikasi matematika siswa SMP kota Pematangsiantar yang diajar dengan penerapan strategi pembelajaran interaktif lebih baik dibandingkan dengan penerapan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Siswa yang memiliki proses berpikir konseptual memperoleh kemampuan komunikasi matematika yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki proses berpikir sekuensial.
3. Terdapat interaksi antara penerapan strategi pembelajaran dan proses berpikir dalam mempengaruhi kemampuan komunikasi matematika siswa SMP kota Pematangsiantar sebagai berikut ;
  - a. Kemampuan komunikasi matematika siswa jika diajar dengan penerapan strategi pembelajaran interaktif lebih baik dibandingkan dengan penerapan strategi pembelajaran ekspositori untuk siswa yang memiliki proses berpikir konseptual.
  - b. Kemampuan komunikasi matematika siswa jika diajar dengan penerapan strategi pembelajaran interaktif lebih baik dibandingkan dengan penerapan strategi pembelajaran ekspositori untuk siswa yang memiliki proses berpikir sekuensial.

- c. Kemampuan komunikasi matematika siswa dengan proses berpikir konseptual jika diajar dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran interaktif akan lebih baik dibanding siswa yang memiliki proses berpikir sekuensial.
- d. Kemampuan komunikasi matematika siswa dengan proses berpikir konseptual jika diajar dengan penerapan strategi pembelajaran ekspositori tidak ada perbedaan dengan siswa yang memiliki proses berpikir sekuensial.
- e. Kemampuan komunikasi matematika siswa dengan proses berpikir konseptual jika diajar dengan penerapan strategi pembelajaran interaktif akan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki proses berpikir sekuensial yang diajar dengan penerapan strategi pembelajaran ekspositori.
- f. Kemampuan komunikasi matematika siswa jika diajar dengan penerapan strategi pembelajaran ekspositori dengan proses berpikir konseptual akan lebih baik dibandingkan dengan penerapan strategi pembelajaran interaktif untuk siswa yang memiliki proses berpikir sekuensial.

Untuk siswa yang memiliki proses berpikir konseptual akan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa jika menggunakan penerapan strategi pembelajaran interaktif, sedang untuk siswa yang memiliki proses berpikir sekuensial, ternyata penerapan strategi pembelajaran ekspositori lebih

efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa dibandingkan jika menggunakan penerapan strategi pembelajaran interaktif.

## **B. S a r a n**

1. Mutu pendidikan di SMP Kota Pematangsiantar dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang bervariasi. Salah satu alternatif pengembangannya adalah melalui pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan, kondisi dan karakter siswa. Strategi yang dapat dipilih antara lain adalah strategi pembelajaran interaktif.
2. Usaha siswa yang memiliki proses berpikir konseptual penggunaan strategi pembelajaran interaktif sangat efektif dalam memberikan kemampuan belajar matematika yang diharapkan, tetapi untuk siswa yang memiliki proses berpikir sekuensial penggunaan strategi pembelajaran ekspositori akan lebih efektif dalam memberikan kemampuan belajar.
3. a. Diharapkan kepada guru matematika atau tenaga pengajar umumnya agar senantiasa memperhatikan dan mempertimbangkan faktor proses berpikir siswa sebagai pijakan dalam merancang pembelajaran.  
b. Guru perlu melakukan pengkajian yang mendalam tentang karakteristik siswa sebelum menentukan strategi pembelajaran yang dianggap sesuai.  
c. Guru perlu memiliki pemahaman dan wawasan yang baik tentang strategi pembelajaran interaktif, sehingga strategi pembelajaran ini dapat

dijadikan menjadi salah satu strategi pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan belajar matematika siswa untuk siswa dengan proses berpikir konseptual.

Selanjutnya, penelitian ini perlu ditindaklanjuti untuk setiap jenjang pendidikan pada sampel yang lebih luas, serta variabel penelitian berbeda lainnya.